



**HUBUNGAN MENDENGARKAN MUSIK
DENGAN PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN
PERUSAHAAN SAMPURNA DUA KUNINGAN
DI JUWANA PATI
SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Seni Musik**

oleh

Yohana Vergenia Aprilia Napitupulu

2501412067

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Hubungan Mendengarkan Musik dengan Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.



Semarang, Januari 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II

Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd.

Dra. Siti Aesijah, M.Pd.

NIP. 196410271991021001

NIP. 196512191991032003

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Senin
tanggal : 06 Februari 2017

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum (196008031989011001)
Ketua



Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum (196510181990031002)
Sekretaris



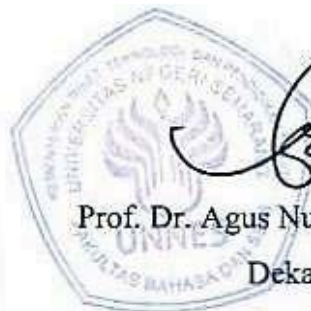
Drs. Eko Raharjo, M.Hum (196510181992031001)
Penguji I,




Dra. Siti Aesijah, M.Pd. (196512191991032003)
Penguji II/Pembimbing II



Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd. (196410271991021001)
Penguji III/Pembimbing I




Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (196008031989011001)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

nama : Yohana Vergenia Aprilia Napitupulu

NIM : 2501412067

prodi : Pendidikan Seni Musik

jurusan : Sendratasik

menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul “*Hubungan Mendengarkan Musik dengan Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati*”, yang saya tulis dalam rangka menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah memenuhi penelitian, bimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dalam sumber perpustakaan, wahana elektronik, wawancara langsung maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas narasumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian walaupun tim penguji dan pembimbing penulis skripsi ini telah membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Januari 2017



Yohana V. A. Napitupulu

NIM. 2501412067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian (Amsal 2 : 6)

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir (Pengkhotbah 3 : 11)

Persembahan :

Skripsi ini penulis persembahkan untuk semua orang yang mencintai dan menyayangiku, khususnya Bapak Rudianto M.T. Napitupulu, Ibu Sri Maryuni Tampubolon, dan kedua adikku Yolanda Anjali Napitupulu, dan Yonathan Riduan Napitupulu.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Hubungan Mendengarkan Musik dengan Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati*.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah;
- 2) Bapak Prof. Dr. Agus Nuryatin M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian ini;
- 3) Bapak Dr. Udi Utomo, M.Si selaku Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian ini;
- 4) Bapak Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Dra. Siti Aesijah, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah

tulus, ikhlas dan penuh kesabaran memberikan arahan serta bimbingan pada penulis;

- 5) Segenap Dosen Jurusan Seni Drama Tari dan Musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menjalani perkuliahan;
- 6) Bapak Supar selaku pimpinan Perusahaan Sampurna Dua yang telah memberikan izin dalam penelitian ini;
- 7) Karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan yang telah bekerja sama dalam penelitian ini;
- 8) Vivi Olga Safitri yang senantiasa menyemangati dan membantu selama penyusunan skripsi ini, serta memberikan dorongan dan dukungan;
- 9) Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian maupun penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, Desember 2016



Penulis

SARI

Napitupulu, Yohana Vergenia Aprilia. 2016. *Hubungan Mendengarkan Musik dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati*. Skripsi. Jurusan Seni Drama Tari dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd. dan Pembimbing II Dra. Siti Aesijah, M.Pd.

Kata Kunci : mendengarkan, musik, kinerja karyawan

Penurunan kinerja karyawan sering kali terjadi dalam sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena pekerjaan yang sama harus terus diulang setiap harinya atau biasa kita sebut dengan monoton, lingkungan kerja yang kurang mendukung, dan masih banyak faktor yang lain. Memberikan musik pengiring kerja ini dipilih untuk meningkatkan kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis hubungan mendengarkan musik dengan peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati, (2) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh mendengarkan musik terhadap peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati, (3) mengetahui seberapa besar dukungan atau kontribusi mendengarkan musik terhadap peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati, dan (4) mendeskripsikan dan menganalisis genre apa yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah mendengarkan musik, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 39 orang dari 65 orang karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan Juwana. Olah data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi, uji korelasi pearson, dan uji determinasi. Sumber data diambil dari pengamatan, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan Juwana meningkat dengan adanya pemberian musik pengiring kerja, secara rinci dijelaskan sebagai berikut (1) ada hubungan mendengarkan musik dengan kinerja karyawan. (2) ada pengaruh mendengarkan musik dengan kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,371 yang artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel, namun berada pada kategori lemah. (3) Mendengarkan musik memiliki kontribusi sebesar 13,8% terhadap kinerja karyawan. Sedang sisanya yaitu 86,2% merupakan kontribusi oleh faktor lain yang tidak digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. (4) Genre musik yang memiliki pengaruh paling besar adalah jenis musik dangdut dengan peminat sebanyak 21 orang atau sebesar 53,85%.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah hendaknya diberikan musik pengiring kerja saat proses produksi berlangsung. Mendengarkan musik dapat menghilangkan kejenuhan saat bekerja. Saat karyawan merasa menikmati proses produksinya dan tidak terjadi kejenuhan saat bekerja, maka kinerja karyawan akan meningkat.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Jenis Musik	9
2.2.2 Fungsi Musik.....	10
2.2.3 Mendengarkan Musik.....	11
2.2.4 Kinerja Karyawan	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	17
2.4 Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	20
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
3.2.1 Variabel Penelitian	21
3.2.2 Definisi Operasional.....	21
3.3 POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel.....	22
3.4 INSTRUMEN PENELITIAN, VALIDITAS, DAN RELIABILITAS	24
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	24
3.4.2 Validitas	26
3.4.3 Reliabilitas	29
3.5 Sumber Data	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	31
3.7.1 Analisis Regresi	31
3.7.2. Analisis Korelasi	32
3.7.3 Analisis Determinasi	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Data.....	35
4.1.2 Mendengarkan Musik.....	36
4.1.3 Kinerja Karyawan	38
4.2 Uji Prasyarat Analisis	39
4.2.1 Uji Normalitas Data	40
4.2.2 Uji Linieritas Data.....	41
4.3 Uji Hipotesis	41
4.3.1 Uji Regresi	41
4.3.2 Uji Korelasi Pearson	44
4.3.3 Uji Determinasi	46

4.4 Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 3.2 Tabel Pemberian Skoring.....	24
Tabel 3.3 Kisi-kisi skala mendengarkan musik (X).....	25
Tabel 3.4 Kisi-kisi skala kinerja karyawan (Y)	25
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen	28
Tabel 3.6 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel 3.7 Tabel Koefisien Korelasi Uji Regresi	32
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Mendengarkan Musik	37
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja Karyawan	39
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	40
Tabel 4.4 Uji Linieritas Data	41
Tabel 4.5 Tabel Variabel Penelitian	42
Tabel 4.6 Tabel Ringkasan Model (Model Summary).....	42
Tabel 4.7 Tabel Anova	43
Tabel 4.8 Tabel Koefisien	43
Tabel 4.9 Uji Korelasi Pearson	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	18
Gambar 4.1 Histogram Mendengarkan Musik	37
Gambar 4.2 Histogram Kinerja Karyawan	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian	57
Lampiran 2. Kuesioner dan Pertanyaan Wawancara	59
Lampiran 3. Hasil Kuesioner dan Wawancara.....	64
Lampiran 4. Daftar Nama Karyawan	138
Lampiran 5. Data Kuesioner	139
Lampiran 6. Dokumentasi.....	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dengan kinerja yang baik, mempunyai efektivitas dalam menangani produksi dan menangani karyawannya. Faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan agar kinerja sumber daya manusianya baik adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan produksi kerja tersebut. Lingkungan kerja yang memuaskan bagi karyawannya dapat meningkatkan kinerja. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai akan menurunkan kinerja karyawan dan akhirnya menurunkan semangat kerja (Mardiana, 2005).

Dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan, pemilik perusahaan berusaha menciptakan suatu lingkungan kerja yang baik meliputi segala sesuatu yang ada di lingkungan karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja, keselamatan dan keamanan kerja, temperatur, kelembaban, ventilasi, penerangan, kebersihan, dan lain-lain. Menurut Ashar, lingkungan kerja fisik meliputi iluminasi (penerangan), warna, bising (noise), dan musik dalam bekerja. Banyak orang berpendapat bahwa musik yang mengiringi kerja merupakan salah satu faktor yang membuat lingkungan kerja yang nyaman sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja karyawan suatu perusahaan.

Kota Juwana merupakan kota yang dikenal sebagai sentral kerajinan kuningan. Ada banyak perusahaan kuningan di Kota Juwana yang masih bertahan hingga saat ini. Perusahaan kuningan di Kota Juwana memproduksi barang-barang kerajinan yang terbuat dari kuningan seperti handle pintu, kap lampu, patung, medali, piala, dan sebagainya.

Banyaknya perusahaan kuningan yang ada di Kota Juwana membuat penulis menjatuhkan pilihan pada Perusahaan Sampurna Dua Kuningan sebagai perusahaan yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan merupakan salah satu perusahaan kuningan di Kota Juwana yang masih bertahan dalam bersaing dengan perusahaan kuningan lainnya. Perusahaan yang pusatnya beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantoro, Desa Growong Kidul, Kecamatan Juwana ini memiliki karyawan sebanyak kurang lebih 65 orang dan memiliki cabang perusahaan yang berada di Jalan Komodo, Desa Growong Lor Kecamatan Juwana.

Jam kerja Perusahaan Sampurna Dua Kuningan dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB untuk hari kerja Senin sampai Jumat. Sedangkan pada hari Sabtu, jam kerja dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 15.00 WIB. Waktu istirahat kerja pukul 11.30 – 12.30 WIB. Dalam satu minggu terhitung 6 hari kerja. Perusahaan Sampurna Dua Kuningan telah memasarkan produknya bukan hanya dalam kota saja melainkan hingga luar pulau seperti Pulau Bali, Pulau Sumatera, dan lain-lain.

Pemberian musik pengiring kerja pernah diberikan di Perusahaan Sampurna Dua Kuningan. Namun karena adanya kendala yaitu speaker rusak dan

pihak perusahaan merasa bahwa musik pengiring kerja sedikit mengganggu proses kerja, maka pemberian musik pengiring kerja dihentikan hingga saat ini. Efek yang ditimbulkan ketika pemberian musik pengiring kerja dihentikan adalah karyawan lebih suka menghabiskan waktu dengan duduk di luar perusahaan untuk makan atau merokok dikarenakan berada di dalam lingkungan kerja membosankan.

Musik merupakan sifat universal yang dimiliki manusia. Musik hidup dan berkembang seiring kebutuhan manusia. Dalam pemahaman sehari-hari, musik seringkali dikaitkan dengan perasaan. Disatu sisi, musik dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, dan disisi lain musik dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya. Musik telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, semakin lama perkembangan jenis musik semakin banyak dan semakin berkembang seperti jenis aliran musik dangdut, pop, reggae, jazz, country, punk, dan lain sebagainya.

Kehidupan manusia tidak lepas dari musik karena musik telah menjadi kebutuhan. Saat ini musik dapat mudah didengar dimana saja. Musik dapat didengarkan melalui media seperti *tape*, radio, pemutar CD atau DVD, dan melalui *smartphone* yang kita miliki. Musik juga sering kita dengar diberbagai tempat seperti mini market, toko, pasar, kantor, perusahaan, *mall*, dan berbagai tempat lainnya. Melalui mendengarkan musik, dapat dimengerti dan dirasakan makna dan kesan yang terkandung dalam lagu tersebut.

Pekerjaan yang monoton, waktu kerja yang lama, dan lingkungan kerja yang tidak nyaman terkadang membuat para pekerja merasa bosan dengan

pekerjaannya yang mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang ditimbulkan jika peneliti memberikan musik pengiring kerja saat proses kerja berlangsung. Peneliti juga ingin mengetahui apakah ada hubungan mendengarkan musik dengan peningkatan kinerja karyawan. Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini diberi judul **HUBUNGAN MENDENGARKAN MUSIK DENGAN PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN SAMPURNA DUA KUNINGAN DI JUWANA KABUPATEN PATI.**

1.2 Identifikasi Masalah

Banyak perusahaan yang mengalami penurunan pada kinerja karyawannya. Hal tersebut bisa disebabkan karena banyak hal, misalnya pekerjaan yang monoton, situasi lingkungan kerja yang kurang nyaman, dan sebagainya. Peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi beberapa faktor yaitu *effort* (usaha), *ability* (kemampuan), dan situasi lingkungan kerja. Faktor yang pertama adalah *Effort* merupakan usaha individu dalam bentuk motivasi. Motivasi bisa berasal dari dalam diri individu dan dari luar individu misalnya dari teman, keluarga, dan sebagainya. Faktor kedua yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah *Ability* (kemampuan) diwujudkan dalam bentuk kompetensi. Kompetensi dapat berupa pengetahuan dan keahlian.

Faktor yang ketiga adalah situasi lingkungan kerja. Faktor ini merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja harus kondusif agar para karyawan memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan dapat menghilangkan

kejujutan serta kebosanan saat bekerja, dapat digunakan musik pengiring kerja. Jika situasi lingkungan kerja nyaman, maka semangat kerja para karyawan akan meningkat yang akan berdampak pada kinerja karyawan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan yang telah disebutkan diatas, maka dalam penelitian ini agar topik atau pokok utama pembahasan tidak meleset dari sasaran, penulis membatasi masalah pada faktor yang ketiga yaitu situasi lingkungan kerja berupa pengadaan musik pengiring kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah penelitian bahwa waktu kerja yang lama, pekerjaan yang monoton dan lingkungan kerja yang tidak nyaman yang mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan, sehingga dipilihlah cara dengan memutarakan musik pengiring saat bekerja, maka selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.4.1 Apakah ada hubungan mendengarkan musik dengan peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati?
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh mendengarkan musik terhadap peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati?
- 1.4.3 Seberapa besar dukungan atau kontribusi mendengarkan musik terhadap peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati?

1.4.4 Genre musik apakah yang memiliki pengaruh terbesar dalam meningkatkan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam mengerjakan penelitian ini, penulis memiliki tujuan yaitu :

1.5.1 Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis hubungan mendengarkan musik dengan peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati

1.5.2 Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh mendengarkan musik terhadap peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati

1.5.3 Mengetahui seberapa besar dukungan atau kontribusi mendengarkan musik terhadap peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati

1.5.4 Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis genre musik yang paling berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti :

1.6.1 Manfaat Teoritis : untuk menambah wawasan mengenai hubungan mendengarkan musik dengan hasil kerja karyawan

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi peneliti : penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan khususnya mengenai hubungan mendengarkan musik dengan hasil kerja karyawan

1.6.2.2 Bagi perusahaan Sampurna Dua Kuningan : penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan Sampurna Dua Kuningan dalam meningkatkan produktivitas operasional secara umum

1.6.2.3 Bagi pekerja : dapat menambah wawasan mengenai hubungan mendengarkan musik dengan kinerja karyawan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literature review*) dipakai sebagai acuan terkait dengan penelitian berjudul “Hubungan Mendengarkan Musik dengan Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan”. Dalam hal ini ada beberapa studi yang dijadikan acuan dalam kajian penelitian ini. Studi-studi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Kajian mengenai mendengarkan musik dalam dunia kerja dilakukan oleh Wati. Hasil penelitiannya dikaji dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Musik Pengiring Kerja Terhadap Penurunan Tingkat Stress Kerja Pada Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Brebes” (2006). Analisis data yang digunakan adalah metode statistic non parametric *Mann-Whitney U Test* table hitung $(-1,993) > Z$ table $(-1,960)$ dan *Asymp. Sig (1-tailed)* $(0,023) < (0,05)$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor tingkat stress kerja yang signifikan antara pegawai yang mendapatkan perlakuan berupa mendengarkan musik pengiring kerja dengan pegawai yang tidak mendengarkan musik pengiring kerja. Musik pengiring kerja mampu menurunkan tingkat stress kerja pegawai.

Penelitianlain juga telah dilakukan oleh Fatrias (2010) yang mengkaji pengaruh penggunaan musik terhadap produktivitas kerja operator kerja bordir dan sulaman. Pekerjaan ini dipilih karena pada aktivitas bordir dan sulaman, operator bekerja dengan variasi gerakan kerja yang rendah serta tuntutan akan

mudah menimbulkan kelelahan sehingga dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas output yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa pemberian musik terhadap pekerja mesin bordir memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas pada taraf 5%. Pengujian setelah anova menunjukkan bahwa musik favorit mampu meningkatkan produktivitas lebih baik, yaitu sebesar 22,17%, sementara musik lunak mampu meningkatkan produktivitas pekerjaan sebesar 16,65%.

Hasil tersebut didukung pendapat Suma'mur (1985) bahwa musik pengiring kerja mempunyai efek stimulus terhadap tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat lebih bergairah dan bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuar menganalisis pengaruh musik kerja terhadap produktivitas pekerja bagian pengemasan kerupuk di CV. Rohmat Jaya Kota Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian praeksperimental (*pre-experimental design*). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kenaikan produktivitas sebesar 8,71% ($p < 0,05$) setelah pekerja melakukan pekerjaan diiringi musik dangdut (musik yang disukai) dan kemudian produktivitas tersebut mengalami penurunan kembali pada minggu kedua sebesar 8,31% ($P < 0,05$) dikarenakan tidak diberikannya musik untuk mengiringi kerja. Setelah diberikannya kembali musik 3 hari berikutnya, terjadi peningkatan produktivitas sebesar 6,41% ($p < 0,05$).

Memang telah banyak penelitian yang dilakukan tentang pengaruh mendengarkan musik dalam dunia kerja. Namun dari banyaknya penelitian yang penulis temukan, variabel terikatnya berbeda dengan variabel terikat yang penulis

teliti. Penelitian yang dilakukan oleh Wati memiliki variabel terikat yaitu penurunan tingkat stress kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuar dan Patrias memiliki variabel terikat yaitu produktifitas kerja. Sedangkan penelitian ini, variabel terikatnya adalah peningkatan kinerja karyawan dan penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian *mixed method* dengan desain penelitian *explanatory survey*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Fungsi Musik

Dewasa ini, musik sudah menjadi gaya hidup, dan bahkan menjadi budaya tersendiri. Hodges (2000) mengatakan, manusia akan makin memahami hidup berkat adanya lingkungan (musikal) yang secara fisik menghasilkan perubahan reaksi pada otak (mengikat dan membentuk). Musik diyakini dapat mempengaruhi perkembangan otak karena sifatnya yang plastis.

Musik hidup dan berkembang seiring dengan kebutuhan manusia. Musik merupakan suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal.

Alan P. Merriam dalam Bagus Susetyo (2007) menyebutkan keberadaan musik di masyarakat mempunyai banyak fungsi. Pada umumnya musik memiliki fungsi sebagai media hiburan. Musik pasti mengandung hal yang bersifat menghibur, hal ini dapat dilihat dari melodi ataupun liriknya. Musik memiliki

fungsi lain sebagai ungkapan emosional. Sering kali musik digunakan sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau emosinya. Fungsi musik yang ketiga yaitu musik sebagai penghayatan estetis. Melalui musik kita bisa merasakan nilai-nilai keindahan baik melalui melodi ataupun dinamikanya karena musik memiliki unsur-unsur keindahan atau estetika di dalamnya.

Musik juga berfungsi sebagai penguat dan penyelaras norma-norma sosial. Maksudnya disini, musik berfungsi sebagai media pengajaran akan norma-norma atau peraturan-peraturan. Penyampaiannya kebanyakan melalui teks-teks nyanyian yang berisi aturan-aturan. Fungsi musik tersebut biasanya ada pada lagu daerah. Musik juga menjadi kontribusi untuk kontinuitas dan stabilitas kebudayaan dan kontribusi integrasi masyarakat. Fungsi musik yang lainnya yaitu musik merupakan media komunikasi dimana musik mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya diketahui oleh masyarakat yang hidup dalam kebudayaan tersebut, sebagai ungkapan simbolik, dan sebagai respon fisik.

2.2.2 Jenis Musik

Jenis musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre musik dapat didefinisikan oleh tehnik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Seiring berkembangnya jaman yang semakin pesat, musik juga mengalami perkembangan dalam berbagai jenisnya. Ada banyak jenis musik di dunia ini yang sering kali kita dengar yaitu pop, klasik, dangdut, rock, dan lain-lain.

Musik seni (*Art Musik*) atau sering disebut musik serius dan musik-musik sejenis (musik avant garde dan kontemporer) adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk musik klasik Eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang diserap atau diambil sebagai dasar komposisinya. Musik klasik Eropa sendiri terdiri dari beberapa periode misalnya barok, klasik, dan romantik.

Pengelompokan jenis musik lainnya yaitu musik populer. Musik populer merupakan jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang. Musik yang termasuk ke dalam musik populer yaitu musik *jazz, gospel, blues, rhythm and blues, punk, rock, metal and hardcore, electronic, ska and reggae, hip hop and rap*, dan pop.

Pengelompokan jenis musik yang terakhir adalah musik tradisional. Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya. Musik yang termasuk dalam musik tradisional yaitu musik latin, country, campursari, keroncong, dan dangdut.

2.2.3 Mendengarkan Musik

Hampir setiap hari kita mendengarkan musik, baik dari televisi, komputer, handphone, suara seseorang, atau dari media-media yang lainnya. Manusia bisa mendengarkan musik karena memiliki kemampuan otak yang kompleks dalam memanipulasi pola suara lebih dari kemampuan makhluk lainnya. Mendengarkan

musik adalah sebuah kegiatan yang menuntut keterlibatan lebih daripada hanya mendengar dan mendengarkan musik merupakan kegiatan yang lebih tinggi posisinya ketimbang perjumpaan dengan musik.

Miller (1958) mengemukakan bahwa ada beberapa cara mendengarkan musik, yaitu mendengarkan secara pasif, mendengarkan secara menikmati, mendengarkan secara emosional, dan mendengarkan secara perseptif. Mendengarkan musik secara pasif merupakan suatu cara mendengarkan musik sebagai latar belakang kegiatan lain yang lebih utama, dengan kata lain, cara mendengarkan musik secara pasif ini bukanlah cara mendengarkan musik yang menuntut konsentrasi penuh untuk bisa disebut dengan istilah mengapresiasi musik. Dalam hal ini musik hanya dijadikan suatu latar belakang kegiatan lain. Misalnya, ketika kita pergi ke perpustakaan atau ke toko buku, anda menemukan buku yang membuat anda ingin membacanya serta melanjutkan paragraf demi paragraf. Pada saat kita sedang menikmati membaca buku, perpustakaan atau toko buku yang kita kunjungi tengah memutar lagu-lagu yang kian membuat kita larut dalam bacaan yang sedang kita baca. Nah, dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa alunan musik hanya sebagai latar belakang kegiatan membaca buku, bukan menjadi kegiatan utama. Musik yang diputarkan biasanya berupa musik instrumental karena musik instrumental tidak akan mengurangi konsentrasi kita saat membaca buku.

Cara mendengarkan musik yang selanjutnya adalah mendengarkan musik secara menikmati. Mendengarkan musik secara menikmati merupakan cara mendengarkan musik yang lebih baik dibandingkan mendengarkan musik secara

pasif. Mendengarkan musik secara menikmati membutuhkan sebuah perhatian yang lebih besar dibandingkan mendengarkan musik secara pasif. Ketika kita mendengarkan musik secara menikmati, maka mendengarkan musik menjadi kegiatan tunggal tanpa disertai kegiatan lain, sehingga mendengarkan musik secara menikmati membutuhkan perhatian lebih besar dibandingkan mendengarkan musik secara pasif.

Cara yang ketiga yaitu mendengarkan musik secara emosional. Mendengarkan musik secara emosional merupakan cara mendengarkan musik sesuai gejala yang timbul terhadap diri. Ketika mendengarkan sebuah komposisi musik, seseorang yang mendengarkan musik dengan cara ini akan merasa mendapatkan sensasi-sensasi emosional yang ditimbulkan. Misalnya, ketika seseorang sedang sedih kemudian mendengarkan lagu-lagu sendu bahkan berisikan lirik-lirik yang sesuai dengan kesedihannya, maka orang tersebut akan mengalami sensasi emosional dari lagu tersebut. Mendengarkan musik secara emosional ini timbul secara alami, sehingga sensasi-sensasi emosional yang ditimbulkan oleh jiwa terjadi karena perasaan tertentu.

Mendengarkan musik secara perseptif merupakan cara mendengarkan musik yang menuntut konsentrasi serta pemahaman mengenai apa yang sedang didengarkan. Cara mendengarkan musik ini dikatakan dengan istilah apresiasi musik, karena dengan cara mendengarkan musik secara perseptif menuntut untuk memahami benar mengenai apa yang sedang didengarkan sehingga paham apa yang sedang diapresiasi. Tidak lupa, mendengarkan musik secara perseptif menuntut seseorang menguasai kemampuan teori musik yang baik agar dapat

memahami apa yang sedang didengar ketika sedang mendengarkan sebuah komposisi musik.

Jadi mendengarkan musik adalah suatu proses menikmati musik yang bisa dilakukan dengan atau tanpa harus memiliki pemahaman tentang musik. Mendengarkan musik dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pengiring dalam menjalankan suatu pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi fisik dan psikologis bagi orang yang mendengarkannya. Mendengarkan musik dapat diamati atau diukur melalui: (1) intensitas mendengarkan musik, (2) ekspresi saat mendengarkan musik, (3) penguasaan lagu, dan (4) efek mendengarkan musik.

2.2.4 Kinerja Karyawan

Dalam era globalisasi, seluruh dunia kerja dan industri berusaha meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Sumber daya manusia merupakan salah satu dimensi penting dalam perusahaan yang harus diperhatikan. Hal ini disebabkan keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada kinerja orang-orang yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitasnya, perusahaan harus memulainya dengan perbaikan kinerja karyawan. Dalam hal ini, pemahaman tentang perilaku manusia menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerjanya.

Anwar (2007) dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan mengemukakan pengertian kinerja sebagai berikut: “kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan definisi kinerja menurut Bambang Kusriyanto dalam A.A.

Anwar Prabu Mangkunegara (2005) adalah perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu (lazimnya per jam). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, pemimpin perusahaan harus memperhatikan kondisi atau lingkungan kerja. Kondisi kerja dari sudut pandang psikologi kerekayasaan terdiri atas kondisi fisik kerja dan kondisi waktu kerja. Seseorang dapat saja tidak produktif karena iluminasi, warna, kebisingan, musik, dan lain-lain sehingga karyawan tersebut kurang dapat meng-*explor* dirinya agar lebih baik dan bekerja produktif seperti yang diharapkan perusahaan. Kondisi kerja pada kenyataannya memberikan pengaruh terhadap seseorang dalam produktif atau tidaknya melakukan sesuatu dari sudut pandang psikologi kerekayasaan.

Ada beberapa indikator untuk mengukur sejauh mana pegawai mencapai suatu kinerja secara individual menurut Bernadin dalam Crimson (2005). Indikator yang pertama yaitu kualitas yaitu tingkat dimana hasil aktifitas yang dilakukan mendekati sempurna dalam arti menyesuaikan cara ideal dari penampilan aktifitas ataupun memenuhi tujuan yang diharapkan dari suatu aktifitas. Kedua, kuantitas yaitu jumlah yang dihasilkan dalam istilah jumlah unit, jumlah siklus aktifitas yang diselesaikan. Ketepatan waktu pun menjadi indikator untuk mengukur pencapaian kinerja karyawan. Ketepatan waktu yaitu tingkat

suatu aktifitas diselesaikan pada waktu awal yang diinginkan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktifitas lain.

Efektifitas yaitu tingkat penggunaan sumber daya manusia, organisasi dimaksimalkan dengan maksud menaikkan keuntungan atau mengurangi kerugian dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya. Indikator lain menurut Bernadin yaitu kemandirian yaitu tingkat dimana seorang pegawai dapat melakukan fungsi kerjanya tanpa minta bantuan bimbingan dari pengawas atau meminta turut campurnya pengawas untuk menghindari hasil yang merugikan. Indikator terakhir yang sangat penting adalah komitmen organisasi yaitu tingkat dimana pegawai mempunyai komitmen kerja dengan organisasi dan tanggung jawab pegawai terhadap organisasi.

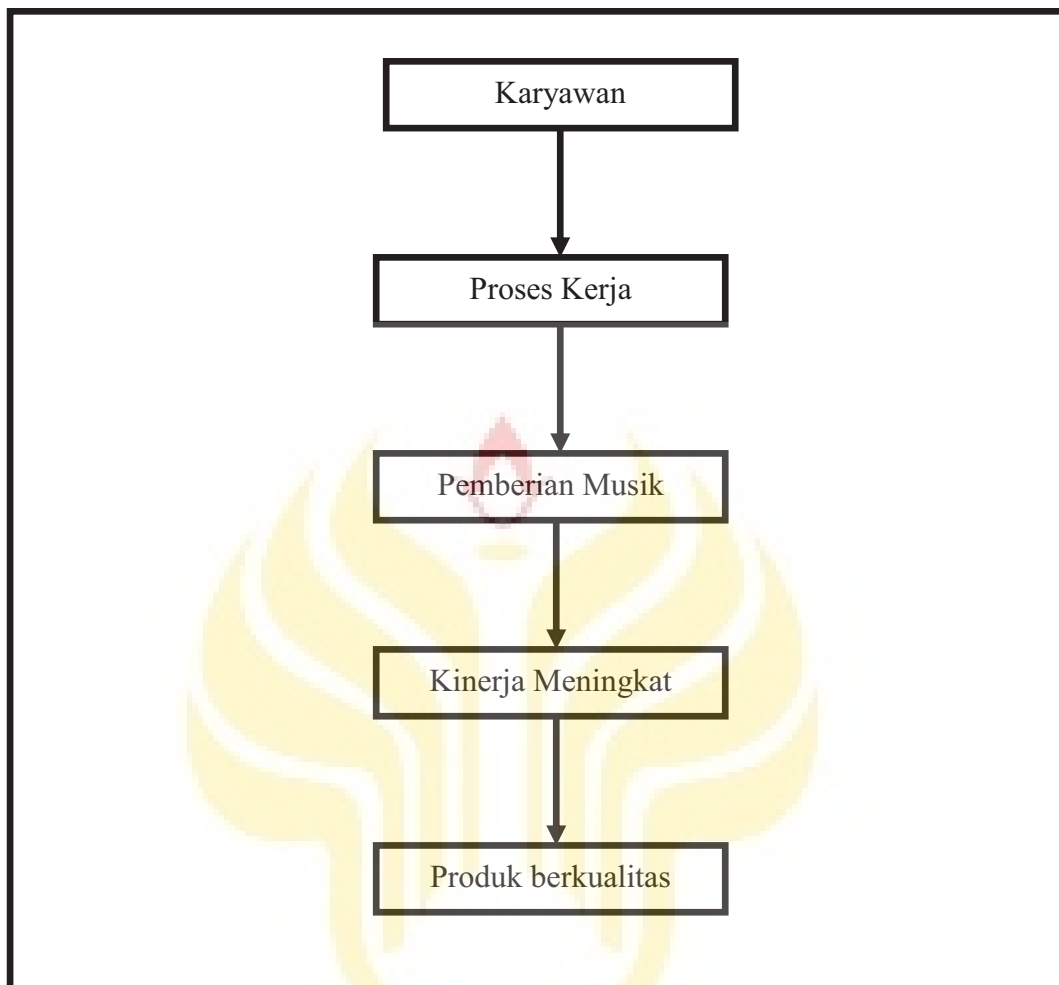
Jadi kinerja karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tuntutan waktu produksi sering kali membuat kinerja karyawan menjadi menurun serta kualitas produk yang dihasilkan menjadi kurang memuaskan. Perlu diperhatikan juga kondisi lingkungan kerja, jangan sampai menimbulkan kejenuhan dan kebosanan saat bekerja agar kinerja karyawan tidak menurun. Kinerja karyawan selanjutnya dapat diamati atau diukur melalui: (1) kedisiplinan kerja, (2) tanggung jawab kerja, (3) kerja sama dengan rekan kerja, (4) keandalan, (5) kualitas produk, (6) kuantitas produk, dan (7) ketepatan waktu produksi.

2.3 Kerangka Berpikir

Setiap karyawan suatu perusahaan pasti menginginkan sebuah kepuasan dalam bekerja. Bahkan pimpinan perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memajukan perusahaan yang dikelola dan meningkatkan kinerja karyawannya. Tanpa adanya kepuasan kerja, karyawan akan bekerja tidak seperti apa yang diharapkan oleh perusahaan, maka akibatnya kinerja karyawan menjadi rendah, sehingga tujuan perusahaan secara maksimal tidak akan tercapai, selain itu karyawan juga bisa mendapatkan akibat yang buruk yaitu sanksi dari pimpinan perusahaan.

Usaha untuk meningkatkan produksi suatu perusahaan salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja karyawannya. Untuk meningkatkan kinerja karyawan suatu perusahaan yaitu dengan memperhatikan lingkungan kerjanya. Seorang pimpinan perusahaan dituntut mampu mengorganisir dengan baik keadaan dan lingkungan kerja di perusahaan yang ia pimpin. Tanpa adanya lingkungan kerja yang baik maka pasti tidak akan tercipta iklim kerja yang bisa membuat karyawannya betah dalam bekerja.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini akan mencari hubungan antara mendengarkan musik terhadap kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati. Berikut ini merupakan gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

Berikut ini adalah penjelasan dari skema kerangka berpikir:

Dalam sebuah perusahaan tentu memiliki karyawan. Karyawan merupakan hal penting dalam sebuah perusahaan. Setiap harinya karyawan melakukan proses kerja atau biasa disebut dengan produksi. Proses kerja akan berpengaruh pada hasil produksi karyawan. Proses kerja yang diberi perlakuan dengan memberikan musik latar akan menyebabkan kinerja karyawan meningkat. Peningkatan kinerja karyawan ini akan berdampak pada produk yang dihasilkan. Jika kinerja meningkat maka produk dapat maksimal. Sebaliknya, proses kerja yang tidak

diberikan musik latar akan menyebabkan kinerja karyawan menurun. Hal tersebut akan berdampak pada produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan tidak akan maksimal.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan diatas, hipotesisnya adalah:

H_0 : tidak terdapat hubungan mendengarkan musik dengan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati.

H_1 : terdapat hubungan mendengarkan musik dengan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati.

Berdasarkan pengaruh mendengarkan musik terhadap peningkatan kinerja karyawan maka hipotesisnya adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh mendengarkan musik terhadap kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati.

H_2 : terdapat pengaruh mendengarkan musik terhadap kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian di atas, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

- (1) Terdapat hubungan mendengarkan musik dengan kinerja karyawan. Hubungan mendengarkan musik dengan kinerja karyawan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,371 sedangkan r tabel memiliki nilai 0,316. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan mendengarkan musik dengan kinerja karyawan. Koefisien korelasi bernilai positif, maka korelasi mendengarkan musik dengan kinerja karyawan merupakan korelasi searah. Maksud dari korelasi searah yaitu jika nilai mendengarkan musik semakin tinggi, maka kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan meningkat.
- (2) Terdapat pengaruh mendengarkan musik dengan kinerja karyawan. Koefisien korelasi memiliki nilai sebesar 0,371. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh mendengarkan musik dengan kinerja karyawan berada pada kategori lemah.
- (3) Besar dukungan atau kontribusi mendengarkan musik terhadap peningkatan kinerja karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan di Juwana Pati memiliki nilai 13,8%. Sedang yang 86,2% sisanya merupakan

kontribusi faktor lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini. Masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.

- (4) Sebanyak 21 orang atau dengan presentase 53,85% mengatakan musik dangdut musik yang paling berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan, sebanyak 10 orang atau 25,64% mengatakan musik pop memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan, 12,82% atau sebanyak 5 orang mengatakan musik yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan adalah musik campur sari, dan sisanya 7,69% atau sebanyak 3 orang karyawan mengatakan musik keroncong yang menurut mereka paling berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran yang dapat disampaikan yaitu sebaiknya dalam proses produksi diberikan musik pengiring kerja, karena mendengarkan musik saat proses produksi berlangsung dapat menghilangkan kejenuhan akibat pekerjaan yang monoton yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almigo, Nuzsep. 2004. "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan". *Jurnal Psyche*. Desember 2004. Volume 1. Nomor 1:4-10. Palembang: Universitas Bina Darma Palembang.
- Anoraga, P. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ardo, Dody. 2011. *Peranan Mendengarkan Musik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, D. 2002. *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher.
- Edwin, Mustafa Nasution dan Hardianus Usman. 2007. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Koesmono, H. 2005. "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja serta Kinerja Karyawan pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah di Jawa Timur". *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Volume 7. Nomor 2:171-188.
- Mangkunegara, A.A. Anwar. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marliani, M.Si., Rosleny. 2015. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Music, Ritardando. 2015. *Cara-cara Mendengarkan Musik*. http://ritardandomusic.blogspot.co.id/2015/02/cara-cara-mendengarkan-musik_94.html Diakses pada 4 Mei 2016.
- Ritonga, Alvin S. 2009. *Definisi Kualitas Kerja*. <http://vinspirations.blogspot.co.id/2009/11/definisi-kualitas-kerja.html>. Diakses pada 4 Mei 2016.
- Sarwono, Jonathan. 2008. *Korelasi*. <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.html>. Diakses pada 1 Oktober 2016.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Taurisa, Chaterina Melina. 2012. “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (studi pada PT. Sido Muncul Kaligawe Semarang). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September 2012. Volume 19. Nomor 2:170-187. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Wangsa H.W., Teguh. 2013. *Mukjizat Musik*. Yogyakarta: Lintang Aksara.
- Wati, Tri Kurnia Hilda Fajar. 2006. *Pengaruh Musik Pengiring Kerja Terhadap Penurunan Tingkat Stres Kerja Pada Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Brebes*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Wikimedia. 2009. *Pengaruh Musik Terhadap Psikologi Manusia*. www.google.fungsimusik.com. Diakses pada 30 April 2016.
- Wikipedia. 2015. *Musik*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik>. Diakses pada 3 Mei 2016.